

ABSTRAK

Tiva Puspitasari : Pengaruh Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah terhadap Laba Bersih di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2012-2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang dalam kegiatannya memiliki tujuan memperoleh laba. Akun ini merupakan bagian dari pendapatan operasional bank, dimana erat kaitannya dengan laba bersih. Kedua akun ini merupakan bagian dari laporan laba rugi bank syariah, yang apabila kenaikan terjadi pada pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah maka akan menaikkan laba bersih bank atau antara pendapatan dan laba searah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2012-2020. Beberapa teori digunakan untuk memperkuat penelitian yang menyatakan mengenai pendapatan bagi hasil dan tabungan mudharabah searah dengan laba bersih, namun faktanya jika dilihat dari data laporan keuangan bank yang penulis temukan membuktikan data yang tidak searah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisa kuantitatif. Jenis alat uji statistik yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t parsial. Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan bank per triwulan yang meliputi pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah dan laba bersih di PT. Bank rakyat Indonesia Syariah pada periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perkembangan tingkat pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah bahwa pada setiap triwulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang berubah-ubah atau fluktuatif. Pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dengan nilai signifikansi 0,012 artinya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,012 < 0,05$) serta perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,642 dan t_{tabel} sebesar 2,038 ($(t_{hitung} > t_{tabel})(2,642 > 2,038)$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, Laba Bersih.